

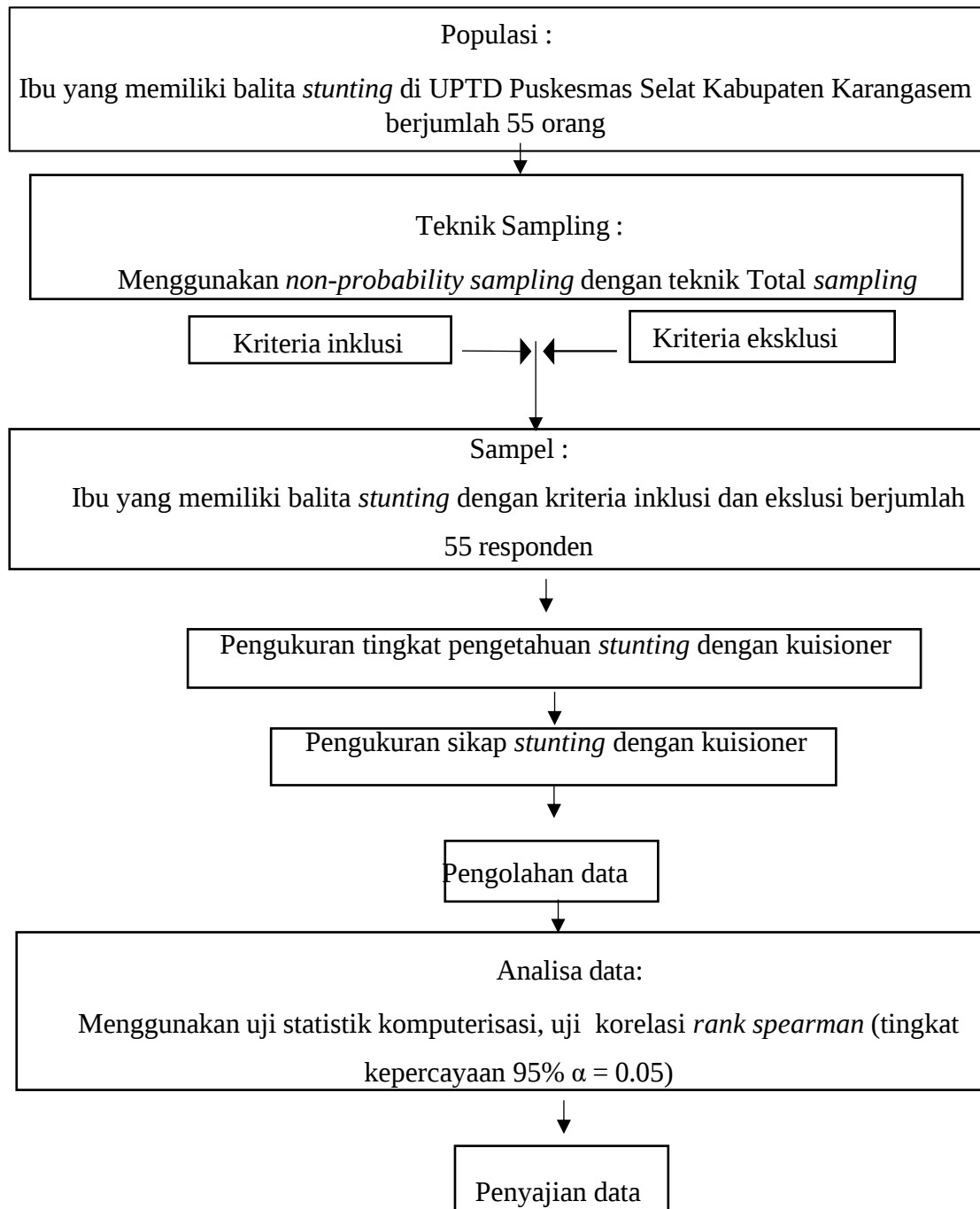
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena tidak adanya intervensi atau manipulasi oleh peneliti terhadap subjek penelitian. Desain penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian korelasional analitik pendekatan dengan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen yang dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dengan sikap pada ibu yang memiliki balita *stunting*. Pengukuran atau observasi hanya dilakukan satu kali pada satu saat, jadi tidak ada tindakan lanjutan (Nursalam, 2017). Data yang didapatkan dianalisis korelasi antara variabelnya. Peneliti menelaah hubungan antara duavariabel pada situasi atas sekelompok subjek untuk mengetahui hubungan antara variabel yang dalam penelitian ini adalah bertujuan mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap pada ibu yang memiliki balita *stunting*.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur penelitian Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Pada Ibu Yang Memiliki Balita *Stunting* di UPTD Puskesmas Selat Kabupaten Karangasem.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD Puskesmas Selat Kabupaten Karangasem dengan dasar peningkatan balita *stunting* yang tinggi. Pengumpulan data dimulai sejak pengurusan izin hingga penyelesaian laporan penelitian yang dilakukan selama 1 Bulan pada bulan Maret - April 2024

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan seluruh subjek maupun objek yang ditetapkan menjadi sasaran dalam penelitian. Subjek penelitian merupakan lokasi penelitian sedangkan objek penelitian merupakan orang atau klien yang dijadikan sasaran penelitian yang berkualitas dan memiliki karakteristik (Riyanto, S., & Hatmawan, 2020). Dalam penelitian ini mengambil populasi ibu yang memiliki balita *stunting* di Puskesmas Selat Kabupaten Karangasem dengan jumlah 55 ibu yang memiliki balita *stunting*.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Nursalam, 2017).

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah

- 1) Ibu balita yang memiliki balita *stunting* di wilayah UPTD puskesmas selat pada saat penelitian.
- 2) Ibu balita yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani

informed consent saat pengambilan data.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Ibu balita memiliki gangguan pendengaran dan gangguan mental.

3. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2017) . Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non Probability Sampling* dengan teknik *Total Sampling*. *Total Sampling* adalah suatu tipe *Non probability* sampling dimana peneliti menggunakan sampel dengan menggunakan semua populasi (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini akan mengambil 55 total sampel pada ibu yang memiliki balita *stunting*.

E. Jenis Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survei dan lain-lain. Data primer penelitian meliputi pengukuran antara tingkat pengetahuan dengan sikap pada ibu yang memiliki balita *stunting* menggunakan kuesioner.

e. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen yang ada pada suatu lembaga atau orang lain (Setiadi, 2013). Data sekunder penelitian yaitu gambaran umum di lokasi penelitian di UPTD Puskesmas Selat Kabupaten Karangasem.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan metode kuesioner menggunakan kuesioner pengetahuan dan sikap ibu yang memiliki balita *stunting* diberikan kepada responden. Pada penelitian ini peneliti bekerja sama dengan kader posyandu yang membantu peneliti selama penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan izin pengambilan data kepada ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Melakukan studi pendahuluan di Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem terkait jumlah balita *stunting* di UPTD Puskemas Selat kabupaten Karangasem tahun 2024.
- c. Mengajukan permohonan kaji etik kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar
- d. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Dinas Perizinan dan Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karangasem.
- e. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian di Puskesmas

Selat Kabupaten Karangasem ke Kepala Dinas Kabupaten Karangasem.

- f. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Kepala UPTD Puskesmas Selat Kabupaten Karangasem.
- g. Melakukan pendekatan dengan sasaran penelitian yang termasuk dalam kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel dan memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian yang dilakukan. Setelah sasaran penelitian bersedia menjadi responden, sasaran penelitian diberikan lembar persetujuan (informed consent) sebagai untuk ditanda tangani. Calon peserta penelitian yang tidak setuju tidak akan dipaksa dan tetap dihormati haknya.
- h. Melakukan observasi langsung kepada ibu yang memiliki balita *stunting* dengan menggunakan kusioner pengukuran pengetahuan dan sikap ibu pada ibu yang memiliki balita *stunting*.
- i. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- j. Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi dalam kuesioner.
- k. Mengelola data yang telah diperoleh dari pengisian kuesioner pada lembar rekapitulasi (*master table*) dari pengisian kuesioner oleh responden.
- l. Menganalisis data.

3. Instrument pengumpulan data

Instrument yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data yaitu:

- a. Kuisisioner Tingkat Pengetahuan

Pada kuesioner tingkat pengetahuan ibu menggunakan skala Guttman yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan memberikan jawaban benar atau salah. Beberapa pertanyaan terdiri dari 8 pertanyaan positif dan 2 pertanyaan negatif. Pertanyaan positif bernilai 1 untuk benar dan 0 untuk salah, sedangkan untuk pertanyaan negatif

untuk benar bernilai 0 dan untuk salah bernilai 1. Nilai yang di dapat jika Baik, bila skor yang di dapat (7-10), Cukup, bila skor yang di dapat (4-6), Kurang, bila skor yang di dapat (1-3).

B. Kuesioner Sikap

Pada kuesioner sikap ibu menggunakan skala Likert yang terdiri dari 10 pertanyaan tentang sikap ibu dalam balita *stunting*. Beberapa pertanyaan memiliki 8 pertanyaan positif yang bernilai 4 untuk sangat setuju (SS) bernilai 3 setuju (S) bernilai 2 tidak setuju (TS) bernilai 1 sangat tidak setuju (STS) sedangkan pertanyaan negatif terdapat 2 pertanyaan jika bernilai 1 sangat setuju (SS), bernilai 2 setuju (S), bernilai 3 tidak setuju (TS) dan bernilai 4 sangat tidak setuju (STS).

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan ketepatan pengukuran suatu instrumen, artinya suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur (Dharma, 2015). Salah satu yang dapat digunakan untuk uji validitas adalah teknik korelasi person product moment, jika nilai r hitung $> r$ tabel berarti valid dan jika r hitung $< r$ tabel maka tidak valid. Nilai r tabel didapatkan dari nilai df (*degree of freedom*) yang dihitung menggunakan rumus $n-2$, untuk n sebagai jumlah sampel. Peneliti melakukan uji validitas di Puskesmas 1 Denpasar Barat, karena jumlah responden yang digunakan dalam uji validitas kuesioner pengetahuan dan sikap ibu yaitu 30, sehingga diperoleh df 28, yang kemudian nilai df tersebut digunakan untuk melihat r tabel dengan kemaknaan 0,05. Untuk r tabel dengan df 28 adalah 0,361. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan didapatkan semua butir pernyataan dinyatakan valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali – kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2017). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha $> r$ tabel, dalam hal ini r tabel 0,361. Hasil dari uji reliabilitas di dapatkan bahwa nilai cronbach alpha untuk kuesioner pengetahuan yaitu 0,760 dan sikap yaitu 0,788. Jadi dapat disimpulkan bahwa kuesioner dinyatakan reliable.

F. Pengelolaan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah upaya mengubah data yang sudah dikumpulkan menjadi informasi yang dibutuhkan (Supardi, S., 2013). Adapun urutan pengolahan data yaitu :

a. Editing

Editing merupakan pemeriksaan kembali jawaban responden pada kuesioner yang mencakup kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, keseragaman ukuran, dan sebagainya sebelum diberi kode (Supardi, S., 2013). Kegiatan editing pada penelitian yaitu mengecek kembali kelengkapan kuesioner tingkat pengetahuan dan sikap pada ibu yang memiliki balita *stunting*.

b. Coding

Coding merupakan metode pengolahan data yang digunakan untuk pemberian kode angka terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting untuk dilakukan bila pengolahan dan analisis data menggunakan computer. Pemberian kode yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Pada karakteristik responden:

- a. Berdasarkan umur, 19-25 tahun (1) , 26-45 tahun (2) , >46 tahun (3)
- b. Berdasarkan pendidikan terakhir, SD (1), SMP (2) , SMA (3), Perguruan Tinggi (4)
- c. Berdasarkan pekerjaan , PNS (1), swasta (2), wiraswasta (3), petani (4), ibu rumah tangga (5)

2) Pada variabel tingkat pengetahuan dan sikap tentang balita *stunting*:

- a. Jawaban tingkat pengetahuan pertanyaan positif : benar (1), salah (0) dan pertanyaan negatif: benar (0) , salah (1)
- b. Jawaban sikap ibu dalam upaya pencegahan *stunting* pernyataan positif : sangat tidak setuju (1) , tidak setuju (2), setuju (3) , sangat setuju (4) dan pernyataan negatif sangat tidak setuju (4) , tidak setuju (3), setuju (2) , sangat setuju (1)
- c. *Entry data*

Entry data adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer.

d. *Cleaning* atau tabulasi

Pemeriksaan kembali data yang sudah diolah untuk mengetahui ada atau tidaknya kesalahan.

2. Analisa Data

Analisis data digunakan saat setelah data terkumpul dan diolah. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data *univariat* dan *bivariat* yang

bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2017).

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis yang menggambarkan tiap variabel dengan menggunakan table distribusi frekuensi. Data dari analisis univariat akan disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi dan presentase untuk data demografi (usia, pendidikan, pekerjaan) data pengetahuan dan sikap ibu. Tujuan dari analisis univariat ini untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase tiap-tiap variabel (Notoatmodjo, 2017). Jawaban dari responden pada kuesioner dilakukan perhitungan presentase dengan menggunakan rumus (Setiadi, 2013).

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = persentase hasil

F = jumlah skor yang didapat

N = jumlah skor maksimal

b. Analisis bivariat

Analisis yang diterapkan menggunakan uji statistik korelasi *rank spearman* merupakan suatu uji perbandingan non-parametrik yang dilakukan pada dua variabel dengan skala data ordinal. Setelah mendapatkan data, dilakukan proses pengolahan deskriptif dan analisis menggunakan program komputer. Keputusan diambil berdasarkan nilai p (probabilitas), dimana jika nilai $p \leq \alpha (0,05)$, maka

Ho (hipotesis nol) ditolak dan Ha (hipotesis alternatif) diterima, menunjukkan adanya hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan sikap pada ibu yang memiliki balita *stunting*. Sebaliknya, jika nilai $p < \alpha$ (0,05), Ho tidak dapat ditolak dan Ha ditolak, yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan sikap pada ibu yang memiliki balita *stunting* (Dahlan, 2016). Kekuatan korelasi (r) dua variabel dibagi dalam 5 tingkatan yaitu sangat lemah (0,0 sd <0,2), lemah (0,2 sd <0,4), sedang (0,4 sd <0,6), kuat (0,6 sd <0,8), sangat kuat (0,8 sd 1) (Dahlan, 2016).

G. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian (Nursalam, 2017).

1. *Autonomy*/Menghormati Harkat dan Martabat Manusia

Autonomi berarti responden memiliki kebebasan untuk memilih rencana kehidupan dan cara bermoral mereka sendiri. Responden penelitian ini mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian dan hak atas kebebasan untuk berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Responden juga dijelaskan bahwa data yang diperoleh hanya dipergunakan untuk pengembangan ilmu. Semua informasi tersebut diberikan sebelum responden menandatangani lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*). Peneliti tidak memaksa calon responden yang tidak bersedia menjadi responden. Calon responden yang tidak bersedia menjadi responden tetap akan diberikan pelayanan dari puskesmas.

2. Confidentiality/Kerahasiaan

Kerahasiaan adalah prinsip etika dasar yang menjamin kemandirian klien. Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Kerahasiaan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode responden bukan nama asli responden.

3. Justice/Keadilan

Justice berarti bahwa dalam melakukan sesuatu pada responden, peneliti tidak boleh membedakan responden berdasarkan suku, agama, ras, status, sosial ekonomi, politik ataupun atribut lainnya dan harus adil dan merata. Peneliti menyamakan setiap perlakuan yang diberikan kepada setiap responden tanpa memandang suku, agama, ras dan status sosial ekonomi.

4. Beneficience dan Non Maleficience

Berprinsip pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia. Penelitian keperawatan mayoritas menggunakan populasi dan sampel manusia oleh karena itu sangat berisiko terjadi kerugian fisik dan psikis terhadap subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh perawat hendaknya tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan pasien sampai mengancam jiwa pasien. Penelitian ini memberikan manfaat mengenai apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap pada ibu yang memiliki balita *stunting* melalui pengisian kuesioner. Penelitian ini juga tidak berbahaya karena responden hanya akan diberikan kuesioner untuk diisi sesuai dengan pilihan responden.